


EDISI : SELASA, 1 NOVEMBER 2016

ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (September) : 4,75%
 Inflasi (September) : 0,22% (mom) & 3,07% (yoy)
 Cadangan Devisa : US\$ 115,671 Miliar
 (per September 2016)
 Rupiah/Dollar AS : Rp13.051  0,02%
 (Kurs JISDOR pada 31 Oktober 2016)




STOCK MARKET

31 Oktober 2016

IHSG : **5.422,54 (+0,23%)**
 Volume Transaksi : 16,198 miliar lembar
 Nilai Transaksi : Rp 6,574 Triliun
 Foreign Buy : Rp 1,850 Triliun
 Foreign Sell : Rp 1,998 Triliun

BOND MARKET

31 Oktober 2016

Ind Bond Index : **213,2569  -0,24%**
 Gov Bond Index : 210,7991  -0,26%
 Corp Bond Index : 221,9194  -0,11%

YIELD SUN MARKET

Tenor	Seri	Senin 31/11/16 (%)	Jumat 28/10/16 (%)
4,71	FR0053	6,9327	6,9135
9,88	FR0056	7,2727	7,1742
14,55	FR0073	7,6280	7,5792
19,55	FR0072	7,7995	7,7606

Sumber : www.ibpa.co.id

PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 31 Oktober 2016

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah +0,03%	IRDSHS +0,06%	-0,03%
	Saham Agresif +0,06%	IRDSH +0,15%	-0,09%
	PNM Saham Unggulan +0,56%	IRDSH +0,15%	+0,41%
Campuran	PNM Syariah +0,00%	IRDCPS -0,04%	+0,04%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II -0,07%	IRDPT -0,15%	+0,08%
	PNM Amanah Syariah -0,09%	IRDPTS -0,09%	-0,00%
	PNM Dana Bertumbuh -0,22%	IRDPT -0,15%	-0,07%
Pasar Uang	PNM PUAS +0,04%	IRDPU +0,02%	+0,02%
	PNM DANA TUNAI +0,05%	IRDPU +0,02%	+0,03%
	PNM Pasar Uang Syariah +0,05%	IRDPU +0,02%	+0,03%
	Money Market Fund USD +0,01%	IRDPU +0,02%	-0,01%

Spotlight News

- Tingkat inflasi pada Oktober diperkirakan relatif rendah di kisaran 0,1% dan inflasi tahunan sekitar 3,26%, bahkan di bawah level yang terjadi pada bulan sebelumnya menyusul masih berlanjutnya penurunan permintaan masyarakat
- Tiga bank sentral besar dunia yakni AS, Jepang dan Inggris maupun Australia diperkirakan akan mempertahankan kebijakan moneternya karena tekanan dan hambatannya masing-masing dan khususnya di AS untuk menghindari kegaduhan menjelang Piplres
- Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral akhirnya mengizinkan ekspor mineral diperpanjang dalam batas waktu tertentu. Padahal, sebelumnya Wakil Presiden Muhammad Jusuf Kalla mengatakan tak ada relaksasi ketentuan ekspor konsentrat
- Penyaluran kredit terus melambat terutama di segmen modal kerja dan investasi. Pertumbuhan kredit industri perbankan pada September 2016 tercatat Rp 4.243,9 triliun, hanya tumbuh 6,4% selama setahun atau lebih rendah dibandingkan dengan pertumbuhan kredit pada bulan sebelumnya sebesar 6,8%.
- Garuda Indonesia Tbk akan meningkatkan penggunaan pesawat untuk meningkatkan kinerja karena laba bersih perseroan turun 11,6% menjadi US\$19,6 juta per September.
- Astra International Tbk membukukan laba bersih Rp11,27 triliun hingga kuartal III/2016, atau turun 6% dari tahun lalu.

Economy

1. Angka Pengangguran Stagnan

Jumlah pengangguran terbuka selama empat tahun terakhir tidak mengalami penyusutan berarti. Artinya, pertumbuhan ekonomi gagal menciptakan lapangan pekerjaan sesuai kebutuhan. Sementara itu, angkatan kerja baru terus bertambah setiap tahun. (Kompas)

2. Pemerintah Kerahkan Segala Cara

Efek musiman Lebaran menguap, pertumbuhan ekonomi kuartal ketiga tahun ini diperkirakan kembali seret mencapai sekitar 5,10% dibanding kuartal II sebesar 5,18%. Untuk itu, pemerintah akan mengoptimalkan dana tebusan pajak hingga penyerapan anggaran Kementerian. (Bisnis Indonesia)

3. Penurunan Permintaan Masih Membayangi

Tingkat inflasi pada Oktober diperkirakan relatif rendah di kisaran 0,1% dan inflasi tahunan sekitar 3,26%, bahkan di bawah level yang terjadi pada bulan sebelumnya menyusul masih berlanjutnya penurunan permintaan masyarakat yang mulai terjadi sejak Agustus tahun ini. (Bisnis Indonesia)

Global

1. Yuan Melemah, Orang Kaya Incar Properti di Luar Negeri

Pelemahan nilai tukar yuan telah menjadi perhatian utama bagi sebagian besar orang kaya di China. Hal ini membuat 60% dari golongan penguasa ekonomi tersebut berniat membeli property di luar negeri selama tiga tahun ke depan. (Bisnis Indonesia)

2. Bank Sentral Akan Hindari Kegaduhan

Tiga bank sentral besar dunia yakni AS, Jepang dan Inggris maupun Australia diperkirakan akan mempertahankan kebijakan moneternya karena tekanan dan hambatannya masing-masing dan khususnya di AS untuk menghindari kegaduhan menjelang Piplres. (Investor Daily)

3. Ekonomi Zona Euro Stabil

Pertumbuhan ekonomi zona euro tetap rendah tapi stabil pada kuartal III/2016. Laju inflasi meningkat ke level tertinggi dalam 27 bulan karena kekhawatiran terkait Brexit serta pemilu di Prancis dan Jerman. (Investor Daily)

Industry

1. Pemerintah Izinkan Ekspor Mineral

Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral akhirnya mengizinkan ekspor mineral diperpanjang dalam batas waktu tertentu. Padahal, sebelumnya Wakil Presiden Muhammad Jusuf Kalla mengatakan tak ada relaksasi ketentuan ekspor konsentrat. (Kompas)

2. Kredit Terus Melambat, Hanya Tumbuh 6,4% pada September

Penyaluran kredit terus melambat terutama di segmen modal kerja dan investasi. Pertumbuhan kredit industri perbankan pada September 2016 tercatat Rp 4.243,9 triliun, hanya tumbuh 6,4% selama setahun atau lebih rendah dibandingkan dengan pertumbuhan kredit pada bulan sebelumnya sebesar 6,8%. (Kompas/Bisnis Indonesia)

3. Aturan Rumah untuk Orang Asing Belum Berdampak

Pemerintah sudah menerbitkan Peraturan Pemerintah Nomor 103 Tahun 2015 tentang Pemilikan Rumah Tempat Tinggal atau Hunian oleh Orang Asing yang Berkedudukan di Indonesia. Namun, pengembang belum merasakan dampak yang signifikan dari peraturan tersebut. (Kompas)

4. Pendapatan Komisi Tumbuh Tinggi

Lima dari sepuluh bank terbesar Tanah Air mencatatkan persentase pertumbuhan pendapatan komisi dua digit pada kuartal III/2016. Sedangkan empat bank lainnya meraup kenaikan satu digit dan satu di antaranya malah mengalami penyusutan. (Bisnis Indonesia)

5. Kebijakan Dorong Ekonomi Digital Disiapkan

Pemerintah menyiapkan dua kebijakan bagi pendanaan perusahaan rintisan (start-up) sejalan dengan upaya mendorong ekonomi digital Indonesia agar mencapai valuasi US\$130 miliar di 2020. (Bisnis Indonesia)

6. Pasar Domestik Roda Dua 2017 Diprediksi Stagnan

Asosiasi Industri Sepeda Motor Indonesia memprediksi pasar roda dua akan stagnan tahun depan. Belum adanya sentiment positif yang mampu mendorong daya beli menjadi penyebabnya. (Bisnis Indonesia)

Market

1. Sejumlah MI Geser Penerbitan KIK Tahun Depan

Belum rampungnya insentif pajak mendorong sejumlah manajer investasi menggeser rencana peluncuran produk kontrak investasi kolektif (KIK) dana investasi real estat ke tahun depan. (Bisnis Indonesia)

Corporate

1. Laba Bersih Garuda Turun

PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk akan meningkatkan penggunaan pesawat yang saat ini baru 9 jam 12 menit menjadi 12 jam per hari untuk meningkatkan kinerja karena laba bersih perseroan turun 11,6% menjadi US\$19,6 juta per September. Saat ini Garuda Group mengoperasikan 194 pesawat dengan beragam tipe. GIAA juga mempertimbangkan penerbitan global bond sebagai sumber pendanaan alternatif pada 2017. (Kompas/Bisnis Indonesia)

2. CPGT Restrukturisasi Utang

Perusahaan transportasi PT Citra Maharlika Nusantara Corpora Tbk. harus merestrukturisasi utangnya lewat pengadilan setelah ditetapkan dalam masa PKPU sementara selama 45 hari. (Bisnis Indonesia)

3. PGN Raih Laba Rp3,23 Triliun per Kuartal III

PGN mencetak laba bersih per September 2016 sebesar US\$241,99 juta atau Rp3,23 triliun seiring pendapatan naik tipis menjadi US\$2,16 miliar. PGAS akan semakin agresif membangun infrastruktur gas bumi untuk meningkatkan pemanfaatan produksi gas. (Bisnis Indonesia)

4. Emiten Properti Dibayangi Paceklik

Tahun Monyet Api barangkali bukan tahun yang penuh hoki bagi emiten properti. Harapan yang membunyah di awal tahun rasanya bisa jadi angan-angan bila melihat kinerja sepanjang sembilan bulan. (Bisnis Indonesia)

5. KRAS Pasok Proyek Jalan tol

Krakatau Steel Tbk akan memasok baja yang diproduksi perseroan untuk proyek jalan tol sebanyak 250.000 ton tahun depan sehingga akan meningkatkan volume penjualan baja KRAS. Per September KRAS membukukan penjualan US\$982,29 juta, turun 1,12% dari tahun lalu. (Bisnis Indonesia)

6. TOBA Gelar Uji Tuntas Akuisisi Tambang

Toba Bara Sejahtera Tbk menggelar due diligence terhadap 10 perusahaan tambang terkait rencana akuisisi untuk memenuhi pasok batu bara untuk proyek PLTU Sulbagut. TOBA juga tengah mencari pinjaman sebesar US\$166,21 juta untuk refinancing utangnya sebesar US\$40-60 juta dan membiayai proyek pembangkit listrik di Gorontalo. (Bisnis Indonesia/Investor Daily)

7. Kuartal III ISAT Cetak Laba Bersih

Indosat Tbk mencetak laba bersih sekitar Rp928,02 miliar setelah tahun lalu membukukan rugi bersih seiring dengan pendapatan naik 10% per September 2016. (Bisnis Indonesia)

8. Laba Matahari Department Store Tumbuh 16,3%

Matahari Department Store Tbk (LPPF) membukukan kenaikan laba bersih 16,3% menjadi Rp1,61 triliun pada kuartal III/2016 seiring dengan kenaikan penjualan sekitar 9,2% menjadi Rp13,21 triliun. (Investor Daily)

9. Laba Astra Turun 6%

Astra International Tbk membukukan laba bersih Rp11,27 triliun hingga kuartal III/2016, atau turun 6% dari tahun lalu. Namun, laba bisnis otomotif Astra masih mampu bertumbuh 12% menjadi Rp5,99 triliun. (Investor Daily/Kompas)

10. Tren Pertumbuhan Berkelanjutan Waskita Precast

Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) diproyeksi mampu tetap bertumbuh secara pesat dalam beberapa tahun ke depan yang didukung oleh percepatan pembangan proyek infrastruktur di dalam negeri dan berlanjutnya ekspansi bisnis. (Investor Daily)